

Terbit Sejak 27 Septe

Kurs Rupiah	Jual	Beli
SGD	6210.15	6139.15
USD	9150.00	9075.00

Berita Utama (Hlm Luar)
 Yogyakarta
 Mancanegara
 Jawa Tengah
 Opini Publik
 Panggung
 Olah Raga
 Hukum dan Kriminal
 Universitaria
 Ekonomi dan Bisnis
 Kolom
 Rubrikasi
 SST
 Edisi Khusus
 Wid Kusuma (Cerbung)
 Tahukah Anda?
 SH Mintardja (Cerbung)

Ad Banner

SH. Mintardja

sayap-sayap yang berkembang

Selengkapny



Home>>Berita Utama (Hlm Luar)

KEPALA SMAN 8 TOLAK TUDUHAN; Sekolah Belum Laporkan APBS

26/10/2007 10:22:48 YOGYA (KR) - Komite Sekolah SMAN 8 Yogyakarta mengungkap adanya indikasi penyelewengan dana oleh pihak sekolah. Hingga sekarang, sekolah belum menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) tahun ajaran 2006/2007, padahal sesuai ketentuan dalam Perwal, penggunaan APBS harus dilaporkan secara terbuka. Namun Kepala Sekolah membantah tuduhan itu dan menyatakan jika laporan sudah disampaikan kepada Komite Sekolah dan kini sedang direvisi.

Salah satu anggota komite SMAN 8 Yogyakarta Endra Harsaya ketika dihubungi KR, Kamis (25/10) menyampaikan adanya indikasi penyimpangan itu. Bahkan ia menilai, jika kepala sekolah jelas-jelas melanggar Perwal Nomor 30/2007 pasal 10 huruf e bahwa pada akhir tahun ajaran sekolah wajib mengumumkan laporan pertanggungjawaban secara terbuka. Menurut Endra Harsaya, anggota komite yang lain juga melaporkan dana sebesar Rp 5 miliar yang tidak jelas penggunaannya. Penyelewengan penggunaan dana antara lain, pembelian barang yang masih dalam proses perencanaan, yakni pembelian mesin foto kopi seharga Rp 55 juta. Kepala Sekolah SMAN 8 Yogyakarta Drs Abu Suwardi saat dihubungi KR membantah keras tuduhan Endra Harsaya yang mengatasnamakan anggota komite sekolah. Menurutnya, tuduhan yang dimunculkan Endra, sudah ia jelaskan di depan pihak terkait termasuk ke Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. "Tidak benar kalau kami tidak menyampaikan pertanggungjawaban APBS tahun 2006, kami sudah melaporkannya kepada anggota komite tetap SMAN 8 Yogyakarta, setelah beberapa kali revisi akhirnya laporan tersebut bisa diterima," kata Abu Suwardi sembari menambahkan bahwa Endra Harsaya adalah anggota tidak tetap komite sekolah SMAN 8 Yogyakarta.

Menurut Abu Suwardi rencananya laporan tersebut akan disampaikan di depan rapat pleno pengesahan RAPBS 2007 yang diikuti orangtua murid kelas 10 serta perwakilan orangtua murid kelas 11 dan 12. Namun hingga saat ini masih terjadi hambatan dengan komite sekolah tidak tetap terkait pengesahan RAPBS 2007.

Sedang persoalan lain misalnya pembelian mesin fotokopi, pihaknya juga memiliki alasan kuat. Dalam Forum Aksi Peduli Delayota (SMAN 8 Yogyakarta) yang merupakan dialog antara pihak sekolah dengan majelis perwakilan kelas yang dilaksanakan tahun 2006, murid-murid meminta sekolah untuk melengkapi fasilitas dengan pengadaan mesin fotokopi di koperasi sekolah. Alasannya siswa selama ini harus izin ke luar gedung sekolah jika ingin foto kopi. Hal ini dirasakan murid mengganggu kegiatan belajar mengajar. "Permintaan tersebut saat itu tidak bisa kami penuhi karena tidak adanya dana," kata Abu Suwardi. Permintaan murid tersebut kembali diungkapkan pada Februari 2007. Juli tahun 2007 ada penawaran mesin fotokopi teknologi tinggi, namun pihak sekolah tidak serta merta membeli karena menurut Perwal sekolah belum bisa memungut biaya dari orangtua siswa. Pihak toko memberikan tawaran pinjaman, kemudian pihak sekolah tidak mau hanya satu toko yang menawarkan barang hingga kemudian ada tiga toko lainnya sebagai pembanding. Akhirnya dari beberapa toko yang menawarkan produk mesin fotokopi terpilih satu toko. (R-4/R-1)-n

Berita Lainnya:

- SOAL PILGUB, DPW PAN DIY 'TERBELAH'; Herry Zudianto Tolak Jadi Cagub
- KARNAVAL HUT KOTA YOGYA SEMARAK; Dari 'Pohon Jati Rp 1 M' Sampai Gajah
- 3 TEWAS DI WONOGIRI DAN SEMARANG; Tak Kuat Nanjak, Mobil Terguling
- KEMELUT DI KOMNAS HAM; Sutoyo Masih Jabat Sekjen
- SUMPAH PEMUDA DIPUSATKAN DI SALATIGA; Saatnya Kaum Muda Pimpin Bangsa

[Redaksi](#) | [Kontak Kami](#) | [Pasang Iklan](#) | [Profile Perusahaan](#) | [Disclaimer](#)

YOGYAKARTA

FTHJB DIPERPANJANG ; Black Hookery Mata Air Juara Kontes
 29/10/2007 09:31:42 YOGYA (KR)
 - Black Hookery koleksi Bang Moel Mata Air menjuarai kontes Anthurium berkarakter hitam digelar Panitia Festival Tanaman Hias Jawa-Bali (FTHJB), di Gondolayu, Jl Jend Soedirman 38 Yogyakarta, Minggu (28/10) Tiga juri, Sulistyowati (dari Kantor Dinas Pertanian dan Kehewan Kota), Ari Wijayani (Pertanian UPN) dan Aziz dari Fak Pertanian UGM, menetapkan Anthurium Black Hookery sebagai juara I setelah meraih nilai total 1332

- Depag Buka Lowongan CPNS
- KHAWATIR DITUDUH 'MUSUH' MASYARAKAT; Liberalisasi Buat Perguruan Tinggi Gamang
- PELUANG KERAJINAN INDONESIA; Inovasi untuk Mengikuti Trend Jadi Tantangan



EKONOMI & BISNIS

MELALUI DISKON MULTI MERCHANT ; Indosat Yogyakarta Gandeng Dunia Usaha

29/10/2007 09:31:42 YOGYA (KR)
 - PT Indosat Cabang Yogyakarta menggandeng dunia usaha di wilayahnya melalui program 'Diskon Multi Merchant', yakni diskon pembelian produk atau jasa bagi pengguna layanan perusahaan seluler tersebut Saat ini sudah ada 10 pelaku dunia usaha lokal yang bergabung di program itu, yang keberadaannya dapat diakses oleh 1 juta pelanggan Indosat di Yogya

- ANGKAT USAHA MIKRO DAN POTENSIAL ; Kredit Tanpa Jaminan, Patut Ditingkatkan
- SELAMA LIBUR LEBARAN DISERBU PEMBELI ; Sejak 1968, Batik di Wijirejo Tetap Eksis
- 'The Mummy' Part-3, Ada Magisnya



